

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa tidak lepas dari sumber daya manusia yang memadai dan cara mengelola segala aspek di berbagai bidang, salah satunya adalah pendidikan. Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan yang mutlak yang harus dipenuhi sepanjang masa, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan merasa terbelakang. Faktanya, memang tidak semua orang yang berpendidikan memiliki kesuksesan dalam hidupnya, tetapi jika diperbandingkan dengan orang yang tidak menempuh pendidikan sama sekali maka, orang yang berpendidikan jauh lebih mengecap kesuksesan. Apapun alasannya, pendidikan akan membekali manusia untuk maju dan menuju ke arah yang lebih baik.

Pendidikan adalah aktivitas berupa proses menuju pertumbuhan, perkembangan, dan perubahan yang terjadi pada peserta didik dalam aktivitas pembelajaran pengajaran yang hasilnya dapat dinikmati setelah rentan waktu yang panjang, dibutuhkan berbagai usaha yang senantiasa perlu dievaluasi secara periodik dan berkesinambungan.³ Oleh karena itu, pendidikan perlu dibangun secara terus menerus dan dikembangkan seiring perubahan zaman agar pelaksanaannya menghasilkan lulusan yang unggul dan berkualitas.

³ Moh. Rosyid, *Ilmu Pendidikan; Sebuah Pengantar Menuju Hidup Prospektif*, (Semarang: UNNES Press, 2004), hal. 1.

Tujuan pendidikan dapat tercapai apabila ada komponen-komponen yang mendukung. Salah satunya adalah sarana prasarana. Sarana pendidikan dan prasarana pendidikan tidaklah sama. Sarana pendidikan adalah semua fasilitas (peralatan, pelengkap, bahan, dan perabotan) secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar agar tujuan pendidikan berjalan dengan lancar. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan dan pengajaran.⁴ Salah satu sarana terpenting di sekolah adalah perpustakaan. Perpustakaan merupakan pusat sumber ilmu pengetahuan dan informasi yang berada di sekolah.

Setiap lembaga pendidikan pasti ada yang namanya perpustakaan, seperti tertuang dalam Undang-undang tentang Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 pasal 23 ayat 1 yang berbunyi “*Setiap Sekolah/Madrasah Menyelenggarakan Perpustakaan yang Memenuhi Standar Nasional Perpustakaan dengan Memperhatikan Standar Nasional Pendidikan.*”⁵ Perpustakaan merupakan salah satu fasilitas yang wajib dimiliki oleh setiap pendidikan formal yang berfungsi untuk memberikan kemudahan bagi siswa maupun pendidik untuk mendapatkan ilmu pengetahuan selain di dalam kelas. Perpustakaan adalah tempat siswa mencari informasi dengan membaca buku yang relevan, tempat belajar, dan membaca sehingga siswa dapat belajar

⁴ Indrawan, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, (Yogyakarta: Budi Utama, 2015), hal. 10.

⁵ Undang-undang RI No. 43 tahun 2007 *Tentang Perpustakaan*, (Jakarta: Asa Mandiri, 2017), hal. 14.

dengan mandiri dan sebagai tempat diskusi yang aman, jauh dari keramaian dan kebisingan.⁶

Tujuan adanya perpustakaan diharapkan dapat memperlancar pencapaian tujuan proses belajar mengajar. Hal ini perlu didukung dengan disediakan berbagai fasilitas dan layanan di perpustakaan, misalnya fasilitas ruang baca dan belajar yang nyaman, bahan literatur, jurnal, majalah, buku-buku mata pelajaran, dan hasil-hasil penelitian yang relatif lengkap, karena hanya dengan melibatkan perpustakaan secara langsung akan menjadi sumber pendorong bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Jadi tugas utama perpustakaan ialah mengelola ilmu dan pengetahuan sehingga belajar akan lebih dapat bermakna dan memuaskan.

Peranan perpustakaan terutama perpustakaan sekolah sangat penting dalam meningkatkan minat baca siswa, apabila seseorang tidak memiliki minat baca maka, seseorang tersebut tidak akan menyenangi suatu bacaan yang dilihat atau hanya sekedar dipandang sebab minat baca timbul dari dalam hati dengan dorongan yang kuat. Kegiatan membaca akan terlaksana apabila ada minat dari orang yang bersangkutan. Peranan minat menempati posisi yang paling menentukan di samping adanya kemampuan siswa dalam membaca. Minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.⁷ Membaca sebagai salah satu cara untuk menambah dan meningkatkan ilmu

⁶ Soetminah, *Perpustakaan dan Pustakawan*, (Yogyakarta: Kanisus, 2002), hal. 5.

⁷ Meliyawati, *Pemahaman Dasar Membaca*, (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hal. 31.

pengetahuan, memperkaya informasi, dan merangsang munculnya ide-ide baru. Minat baca berhubungan dengan hasil belajar, karena dengan memiliki minat baca yang tinggi maka pengetahuan yang kita dapat pun menjadi lebih banyak.

Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam minat baca siswa cenderung pada pendidik dan orang tua. Di samping itu faktor sarana dan prasarana misalnya, perpustakaan sekolah dapat menentukan dalam membina dan mengembangkan minat baca siswa. Kenyataan lain menunjukkan bahwa minat bukan saja berpengaruh terhadap hasil belajar. Makin giat membaca makin banyak pengetahuan yang diperoleh, dan hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.⁸ Hasil belajar merupakan output nilai yang berbentuk angka atau huruf yang diperoleh siswa setelah menerima materi pelajaran melalui ujian. Guru bisa memperoleh informasi seberapa jauh siswa memahami materi pelajaran yang dipelajari dari hasil belajar. Keberhasilan belajar siswa tidaklah sama antara satu dengan yang lainnya karena adanya faktor yang mempengaruhinya, ada sebagian siswa yang mengalami masalah dalam belajar akibatnya hasil belajar belum tercapai dengan optimal.

Salah satu bagian mata pelajaran di Madrasah Tsanawiyah adalah Fiqih. Fiqih merupakan ilmu dalam syari'at Islam yang membahas tentang persoalan hukum berbagai aspek kehidupan manusia. Fiqih erat kaitannya

⁸ Catharina Tri Anni, *Psikologi Belajar*, (Semarang: IKIP Semarang Press, 2004), hal. 4.

dengan perpustakaan karena dalam materinya banyak membutuhkan materi, misalnya, buku materi pelajaran Fiqih, buku ibadah, buku zakat, dan lain-lain. Hal tersebut harus dibarengi dengan ketrampilan mengolah bahan yang ia baca, maka akan menimbulkan minat baca.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di MTsN 1 Tulungagung yang terletak di Jl. Ki Hajar Dewantara, Boyolangu, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur. Perpustakaan MTsN 1 Tulungagung memiliki ruangan yang memadai, tata letak perpustakaan itu sendiri strategis di samping kantor guru tepatnya berada di sekitar halaman madrasah. Koleksi buku cukup memadai dengan berbagai variasi, kualitas, dan kuantitas. Hal ini ditandai dengan antusias siswa untuk berkunjung ke perpustakaan namun ada juga siswa yang jarang ke perpustakaan dengan alasan malas atau ada hal-hal lainnya. Peran pemanfaatan perpustakaan bagi lembaga pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar khususnya kelas VIII juga sangat dipengaruhi oleh minat baca. Semakin tinggi minat membaca yang dimiliki siswa, maka pengetahuan yang didapat menjadi lebih banyak dan akan menunjang hasil belajar. Namun, selama ini ada siswa yang beranggapan bahwa membaca itu membosankan, sehingga minat siswa membaca masih kurang, mengingat pentingnya perpustakaan dan minat baca untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil belajar pada mata pelajaran Fiqih dalam ranah kognitif tergolong cukup baik karena setiap siswa memiliki kemampuan yang beragam. Oleh karena itu, perlu pembinaan serta bimbingan dari guru sehingga dibutuhkan kerja sama oleh pengelola perpustakaan untuk mengarahkan siswa agar bisa

memanfaatkan perpustakaan dengan baik dan meningkatkan minat baca untuk menunjang hasil belajar.

Dilihat dari paparan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti dan memecahkan masalah tersebut sehingga peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Fiqih Siswa Kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Perpustakaan belum dimanfaatkan secara optimal.
2. Kurangnya minat baca dikarenakan sebagian siswa beranggapan bahwa membaca itu membosankan.
3. Beragamnya kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar

Berdasarkan dari identifikasi masalah tersebut, maka masalahnya dapat dibatasi pada pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang, identifikasi, dan pembatasan masalah, maka didapatkan rumusan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung?
2. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung?
3. Apakah ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam masalah tersebut antara lain:

1. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.
2. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.
3. Untuk menjelaskan pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.⁹ Ada dua jenis hipotesis penelitian, yaitu hipotesis alternatif (H_a), menyatakan adanya hubungan atau pengaruh antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok. Hipotesis nol (H_0), menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel, atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.¹⁰

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Hipotesis Pemanfaatan Perpustakaan terhadap Hasil Belajar Fiqih

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

2. Hipotesis Minat Baca terhadap Hasil Belajar Fiqih

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal. 71

¹⁰*Ibid.*, hal. 121.

3. Hipotesis Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Baca terhadap Hasil Belajar Fiqih

H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama antara pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

F. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian dengan judul pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung, diharapkan memberi kegunaan, sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi ilmiah dan menambah ilmu pengetahuan khususnya mengenai kajian tentang pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar siswa terutama keagamaan.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini, sebagai masukan untuk mengembangkan sarana pendidikan yang ada di madrasah serta meningkatkan minat

baca dengan memanfaatkan perpustakaan dengan baik sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar keagamaan terutama Fiqih.

b. Bagi Guru

Memberi wawasan kepada guru supaya dapat mendorong dan menumbuhkan motivasi siswa dalam mencari ilmu pengetahuan melalui perpustakaan dan membangkitkan minat baca sebagai penunjang hasil belajar Fiqih yang dicapai.

c. Bagi Pustakawan

Penelitian ini, diharapkan sebagai bahan masukan bagi pustakawan agar dapat membantu dan melayani siswa dengan baik.

d. Bagi Siswa

Meningkatkan hasil belajar Fiqih dengan mengembangkan minat baca melalui perpustakaan guna memperluas pengetahuan.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi bagi peneliti selanjutnya serta sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut.

G. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

a. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat.¹¹ Sedangkan perpustakaan adalah mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan atau gedung tersendiri yang berisi buku-buku koleksi yang diatur dan disusun demikian rupa, sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca.¹²

b. Minat Baca

Minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tingkat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai.¹³

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.¹⁴

¹¹ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), hal. 125.

¹² Sutarno, *Manajemen Perpustakaan*, (Jakarta: Sagung Seto, 2006), hal. 11.

¹³ Meliyawati, *Pemahaman Dasar...*, hal. 31.

¹⁴ Anni, *Psikologi Belajar...*, hal. 4.

2. Secara Operasional

a. Pemanfaatan Perpustakaan

Pemanfaatan perpustakaan di MTsN 1 Tulungagung yang optimal dapat meningkatkan sarana pendidikan untuk menunjang hasil belajar siswa kelas VIII khususnya pelajaran Fiqih. Salah satu pemanfaatan perpustakaan dapat dilihat dari kehadiran dan aktivitas siswa di perpustakaan untuk memperoleh berbagai informasi dan pengetahuan sehingga akan menimbulkan minat baca pada diri siswa. Pemanfaatan perpustakaan dalam penelitian ini diukur menggunakan angket atau kuesioner.

b. Minat Baca

Minat baca merupakan adanya rasa keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap aktivitas membaca guna untuk menunjang hasil belajar Fiqih khususnya siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung. Minat baca dapat dilihat dari rasa ketertarikan yang besar terhadap sesuatu dan dapat meluangkan waktu untuk membaca. Siswa yang memiliki minat baca yang tinggi cenderung memiliki perasaan senang ketika membaca. Minat baca dalam penelitian ini dapat diukur melalui angket atau kuesioner.

c. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah ia melakukan aktivitas belajar. Hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 1

Tulungagung menggunakan nilai PAT mata pelajaran Fiqih semester genap ranah kognitif.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan skripsi agar mempermudah bagi si pembaca. Adapun sistematika pembahasan dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

Bagian awal, memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pernyataan keaslian tulisan, motto, halaman persembahan, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian inti, berisi enam bab yang terdiri dari bab-bab sebagai berikut: pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, dan penutup. Masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut:

BAB I adalah pendahuluan, yang mencakup latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II adalah landasan teori, yang mencakup tinjauan tentang pemanfaatan perpustakaan yang meliputi pengertian pemanfaatan perpustakaan, tujuan perpustakaan, manfaat perpustakaan, fungsi perpustakaan, dan layanan perpustakaan; tinjauan tentang minat baca yang

meliputi pengertian minat baca, indikator minat baca, faktor yang mempengaruhi minat baca, dan cara meningkatkan minat baca,; tinjauan tentang hasil belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, domain hasil belajar, dan indikator hasil belajar; tinjauan tentang Fiqih yang meliputi pengertian Fiqih, ruang lingkup Fiqih, dan fungsi mata pelajaran Fiqih di MTs; pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung; penelitian terdahulu; dan kerangka berfikir.

BAB III adalah metode penelitian, yang mencakup rancangan penelitian (pendekatan dan jenis penelitian), variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV adalah hasil penelitian, yang mencakup deskripsi data dan pengujian hipotesis.

BAB V adalah pembahasan, yang mencakup pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung, pengaruh minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung, pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan minat baca terhadap hasil belajar Fiqih siswa kelas VIII di MTsN 1 Tulungagung.

BAB VI adalah penutup, yang mencakup kesimpulan, implikasi penelitian, dan saran.

Bagian akhir, memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan biodata.